BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pengendalian persediaan barang yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan metode FIFO (First In First Out), yaitu digunakan untuk mengurangi masa kerusakan pada ban, hasil atas penerapan FIFO menghasilkan dampak yang sangat baik karena tidak terdapat ban yang mengalami kerusakan selama berada di dalam gudang.
- 2. Aktivitas distribusi yang dilakukan oleh perusahaan di mulai dari penerimaan pesanan (*order processing*) sampai pesanan dikirimkan ke pemesan. Aktivitas distribusi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Atas aktivitas penerimaan pesanan yang dilakukan, berdampak cukup baik pada perusahaan karena pegawai dapat mengolah penerimaan pesanan dengan cepat. Penerimaan pesanan menggunakan media telepon dan media internet memiliki kecepatan penyampaian yang baik, serta tingkat frekuensi penggunaan kedua media tersebut sangat baik dan jangkauan yang luas.

- Aktivitas penanganan barang yang dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan cukup lancar, baik dari segi proses penangaan barang, penggunaan peralatan berat maupun proses pemindahan barang itu sendiri.
- Aktivitas pergudangan yang digunakan perusahaan selama ini dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan private warehouse yang sudah tepat bagi perusahaan untuk menyimpan barang, dan kapasitas gudang yang cukup memadai untuk menampung jumlah persediaan yang ada.
- Aktivitas pengangkutan yang ditetapkan perusahaan selama ini sudah baik, mulai dari kebijakan tentang kendaraan yang digunakan untuk mendistribusikan produknya.
- Kegiatan pengendalian persediaan sudah memadai hanya saja kurang efisien karena jumlah frekuensi barang setiap bulannya terus meningkat sehingga menimbulkan biaya pemeliharaan yang besar bagi perusahaan.
- 3. Keterlambatan pengiriman dan kebutuhan yang akan datang dapat diantisipasi dengan menggunakan sistem *Distribution Requirement Planning (DRP)*.
- 4. Saat ini CV. Kharisma Tiara Abadi menggunakan metode *lot sizing lot-for-lot* dalam mengelola persediaan ban kendaraan roda empat.

 Penggunaan metode tersebut untuk memenuhi kebutuhan masing-masing saluran distribusi dan menjaga *safety stock* gudang. Namun penerapan

metode ini memunculkan jumlah persediaan yang terlalu tinggi bagi perusahaan.

5. Sistem *Distribution Resource Planning (DRP)* dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah dijadwalkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pada periode mendatang, apabila perusahaan dapat melihat dan mengantisipasi terjadinya permintaan pelanggan dan permintaan pasar yang berfluktiasi pada musim kemarau, maupun musim penghujan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka penulis akan memberikan saransaran yang datap dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas distribusi fisik dan mengelola persediaan barang:

- 1. Dalam aktivitas pengendalian persediaan (*inventory control*) yang kurang efisien sebaiknya perusahaan bisa menganalisa atau melihat jumlah permintaan bulan sebelumnya atau tahun sebelumnya apakah jumlah permintaan sedang tinggi atau justru sedang menurun sehingga jumlah persediaan yang dimiliki bisa tepat sesuai target, dan dapat mengurangi biaya pemeliharaan barang.
- 2. Perusahaan perlu memperhatikan beberapa kendala seperti pada tabel 5.2 dalam melakukan aktivitas distribusi untuk memperhitungkan kebutuhan saluran distribusi secara seksama agar dapat mengurangi terjadinya penumpukan persediaan maupun *lost sales*

Daftar Pustaka

- Ariani, Laura. 2003. Analisis Pengendalian Persediaan dengan Menggunakan Metode DRP (*Distribution Resource Planning*) Untuk Memenuhi Permintaan Cabang dari Toko Fajar Jaya Bandung.
- Asriyanthi, Dayu. 2005. Analisis Distribusi Produk Pupuk Urea Pada PT.

 Pupuk Sriwidjaja Pemasaran Pusri Daerah (PPD) Jawa Barat.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen produksi dan Operasi* (Revisi ed.). Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bowersox dkk. 2013. Manajemen Logistik Terpadu. Bumi Aksara. Jakarta
- Gunawan, Marco. 2011. Analisa Pengendalian Persediaan dengan Metode

 DRP (*Distribution Resource Planning*) Untuk Mengatasi Overstock di

 Surya Toserba Cirebon
- Handoko. T. H. 2014. Dasar-Dasar Manajemen produksi dan Operasi Edisi 17. Yogyakarta: BPFE
- Hartarto. 2012. Pengendalian Persediaan yang Optimal dengan Metode DRP (*Distribution Resource Planning*) Untuk Mengatasi Understock pada Produk Klasifikasi A di PT X
- Heizer dan Render, Barry. 2014. *Operation Management Sustainability* and Supply Chain Management: 11th Edition. Pearson
- Herjanto, Eddy. 2009. Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo
- Martin, Andre J., (1995). Edisi Revisi. *DRP : Distribution Resource*Planning. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

- Rangkuti, Freddy. 2009. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan* edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sari, Juliana. 2005. Analisa Pengendalian Persediaan dengan Metode DRP (Distribution Resource Planning) Untuk Mengatasi Overstock di Surya Toserba Cirebon
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sekaran, Uma. 2013. *Research Method for Business*. 5th Edition. West Sussex: John Wiley&Sons Ltd
- Sofyan, Diana K. 2013. Perencanaan & Pengendalian Produksi. Graha Ilm